

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapat bukti empiris yang mengkaji pengaruh *corporate strategy*, profitabilitas, dan *managerial ownership* terhadap manajemen laba. Sampel penelitian yang digunakan yaitu perusahaan *consumer non cyclical* yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2021-2023. Dengan digunakannya sampel tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan bukti yang kuat mengenai pengaruh *corporate strategy*, profitabilitas, dan *managerial ownership* terhadap manajemen laba. Berlandaskan dari hasil analisis penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji statistik F (uji F) menunjukkan bahwa *corporate strategy* (X1), profitabilitas (X2), dan *managerial ownership* (X3) secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba.
2. Hasil uji hipotesis dengan analisis uji parsial (t) diperoleh hasil sebagai berikut:
 - a. Variabel *corporate strategy* dengan pendekatan *growth strategy* berpengaruh signifikan dan positif terhadap manajemen laba. Hal ini dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar 5,756 > nilai t tabel 1,98260 (lampiran) dengan arah hubungan bersifat positif. Nilai koefisien B variabel *corporate strategy* sebesar 0,441 yang menunjukkan bahwa jika strategi perusahaan menjadi lebih agresif, maka

kemungkinan manajemen melakukan manajemen laba juga akan meningkat, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H1 diterima.

- b. Variabel profitabilitas dengan pengukuran ROA tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap manajemen laba. Hal ini dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,257 > 0,050$ dan nilai t hitung sebesar $1,139 < \text{nilai } t \text{ tabel } 1,98260$ (lampiran) dengan arah hubungan bersifat positif. Nilai koefisien B variabel profitabilitas sebesar 0,165 yang menunjukkan arah hubungan positif namun pengaruhnya tidak signifikan secara statistik.. Hal tersebut berarti bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba, tetapi jika dilihat dari arah hubungannya, semakin tinggi profitabilitas, maka semakin tinggi kecenderungan manajemen untuk melakukan manajemen laba, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H2 ditolak.
- c. Variabel *managerial ownership* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,129 > 0,050$, dan nilai t hitung pada variabel X3 sebesar $1,531 > \text{nilai } t \text{ tabel } 1,98260$ (lampiran) dengan arah hubungan bersifat positif. Nilai koefisien B sebesar 0,060 yang menunjukkan arah hubungan positif namun pengaruhnya tidak signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen tidak secara langsung memengaruhi kecenderungan perusahaan dalam melakukan praktik manajemen laba, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak.

3. Model penelitian dengan variabel independen: *corporate strategy* (X1), profitabilitas (X2), dan *managerial ownership* (X3) mampu menjelaskan variabel dependen (manajemen laba) sebesar 25%.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini.

1. Data yang digunakan pada penelitian merupakan hasil dari penggunaan *outlier* sebanyak 7 data karena data asli tidak memenuhi syarat normalitas dan tidak terdistribusi secara normal sehingga perlu dilakukan *outlier* guna memenuhi syarat normalitas. Hal tersebut menyebabkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian berkurang menjadi 110 data.
2. Variabel *corporate strategy* masih belum banyak diteliti dalam konteks pengaruh terhadap manajemen laba sehingga kerangka teori yang mendukung masih terbatas.

5.3 Saran

Berlandaskan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan, berikut merupakan saran peneliti sampaikan untuk penelitian selanjutnya.

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mencapai syarat normalitas pada uji normalitas dapat dilakukan dengan menambah jumlah sampel, menggunakan periode penelitian yang lebih panjang, atau mempertimbangkan sektor industri lain. Peneliti juga perlu mempertimbangkan metode pengolahan data yang lebih

efektif sehingga mampu meminimalkan pengaruh *outlier* terhadap hasil penelitian.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mempertimbangkan penambahan variabel-variabel independen lain diluar penelitian ini, karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya dapat menjelaskan sebesar 25% dari variasi yang terjadi pada variabel dependen.
3. Penelitian ini menggunakan metode *accrual-based* untuk mengukur manajemen laba, sehingga peneliti selanjutnya dapat melakukan pengukuran manajemen laba dengan metode lain seperti *real earnings management*.